

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Sejarah, Kedudukan, & Peran Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran

Oleh:

Prodi Bimbingan dan Konseling



Sejarah Psikologi Pendidikan

Sejarah Psikologi Pendidikan

Psikologi terus mengalami perkembangan. Hal ini disebabkan karena pengertian tentang jiwa tidak pernah ada kesepakatan sejak lama. Sifat dan sejarah psikologi dapat dibagi dalam tiga periode yaitu:



Psikologis pra-sistematik yang tertua beriringan dengan sejarah manusia dan terdiri dari **renungan-renungan yang secara relatif tak tertata** yang didasarkan kepada **ide keagamaan dan mitologis**.



Psikologi sistematik yang berawal sekitar tahun **400 SM dimulai oleh Plato** dan berisi **renungan-renungan yang teratur secara rasional**.



Psikologi ilmiah yang bermula menjelang akhir abad ke-19 dan mengandung **simpulan-simpulan yang faktual** yang bisa didefinisikan dan merupakan suatu satuan ilmu tersendiri.

Sejarah Psikologi Pendidikan (Lanjutan)

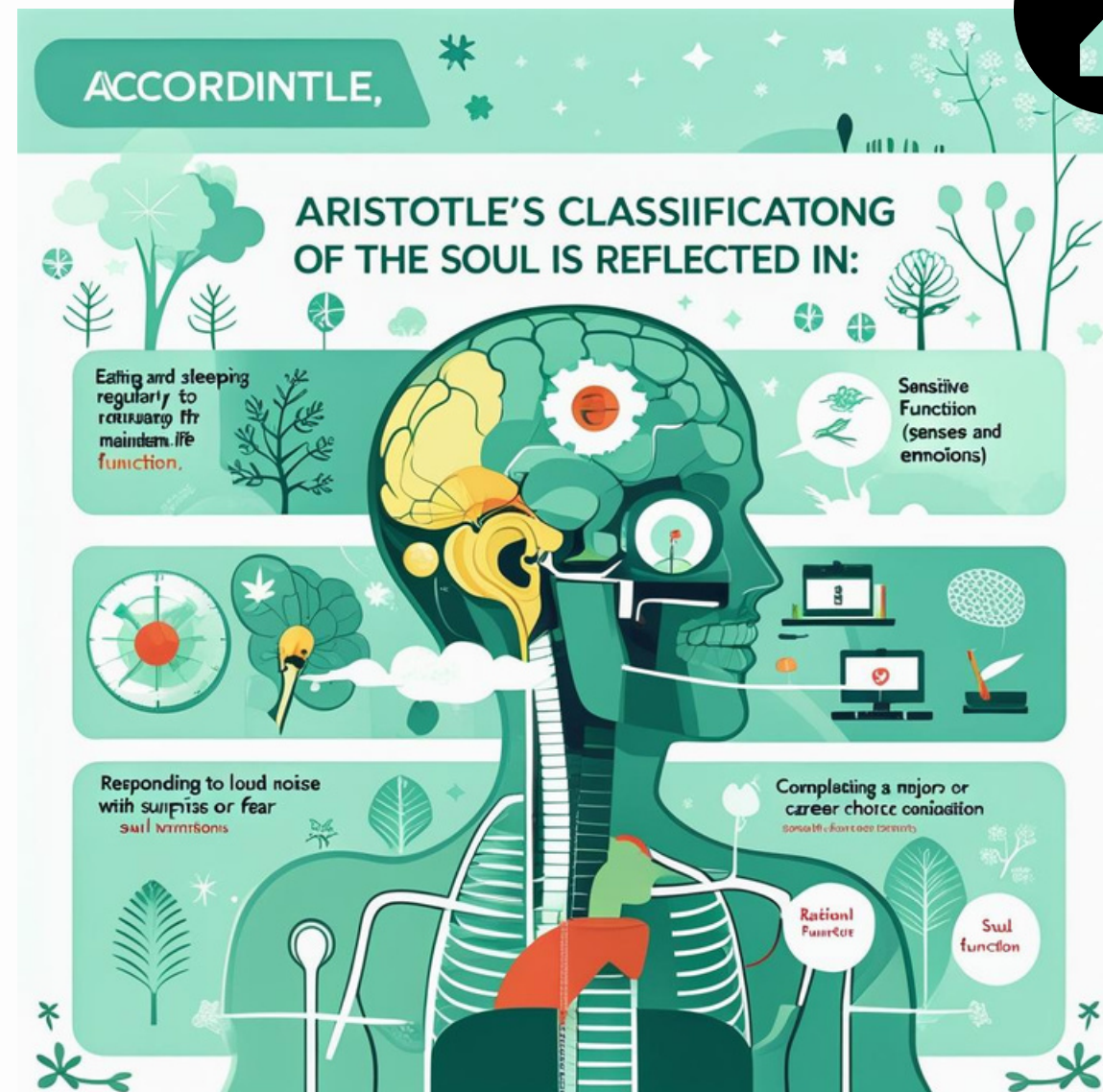
1



Psikologis pra-sistematik terlihat pada kepercayaan masyarakat kuno yang menjelaskan perilaku dan kondisi jiwa manusia melalui unsur keagamaan dan mitologis, misalnya anggapan bahwa gangguan emosi atau perilaku disebabkan oleh **kerasukan roh atau kutukan dewa** sehingga penanganannya dilakukan melalui ritual keagamaan, bukan pendekatan ilmiah.

Sejarah Psikologi Pendidikan (Lanjutan)

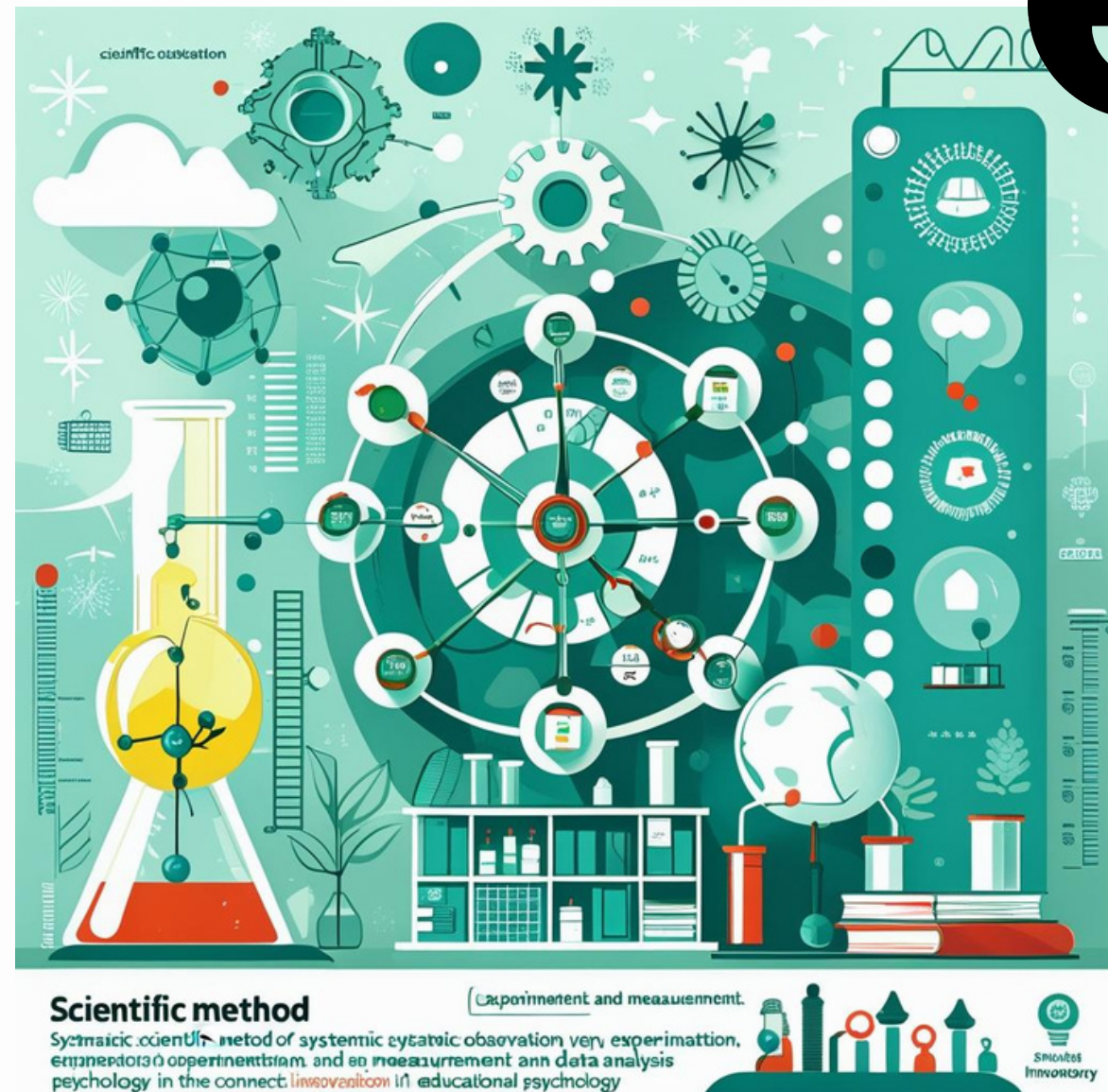
2



Plato membagi jiwa menjadi tiga bagian, yaitu rasional (akal), keberanian/emosi, dan nafsu, yang memengaruhi perilaku manusia. Sementara itu, Aristoteles memandang jiwa sebagai fungsi kehidupan dan mengklasifikasikannya menjadi jiwa **vegetatif**, **sensitif**, dan **rasional**, serta menekankan bahwa perilaku dan proses mental dapat dipahami melalui pengamatan dan penalaran logis

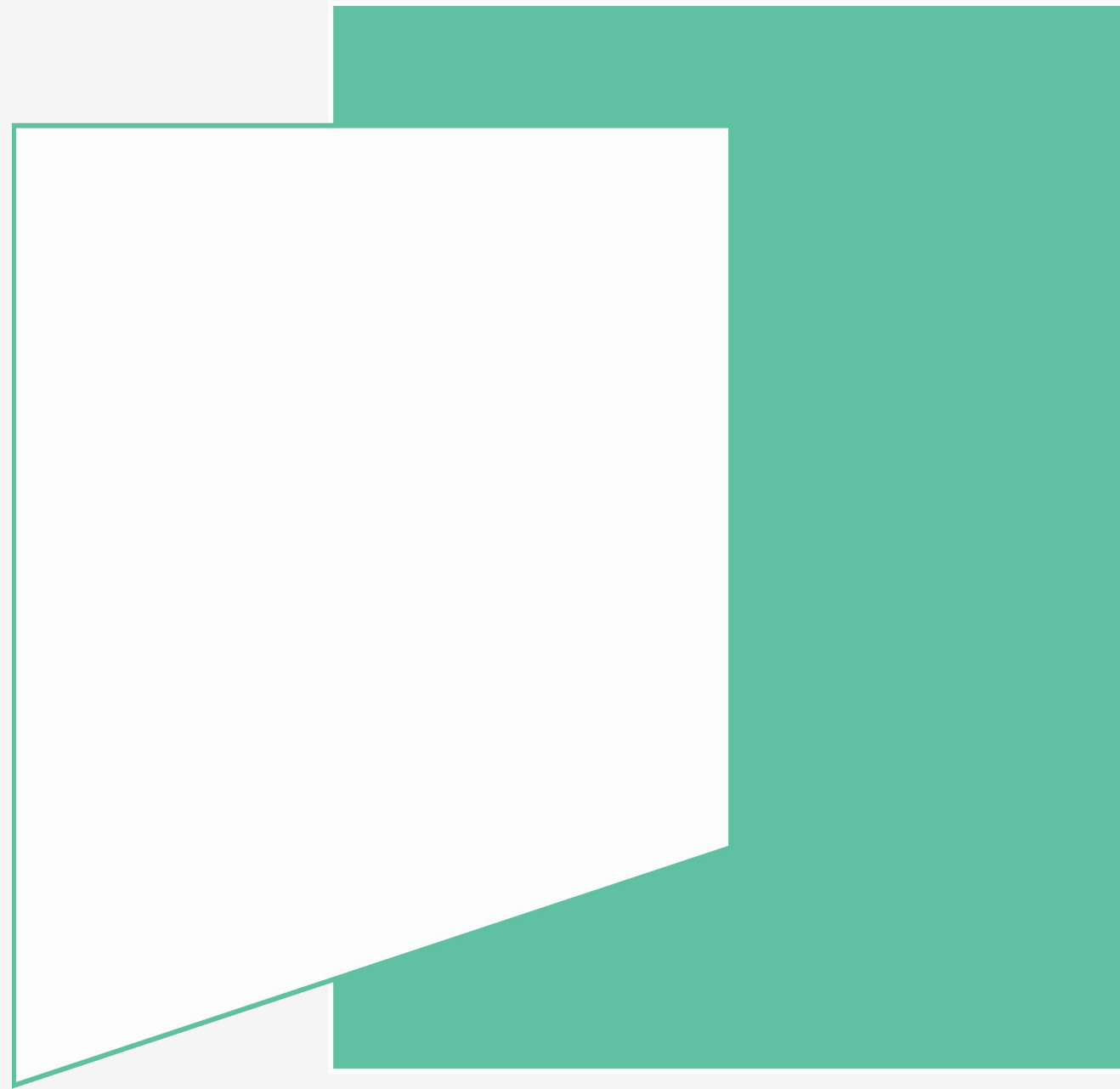
Sejarah Psikologi Pendidikan (Lanjutan)

3



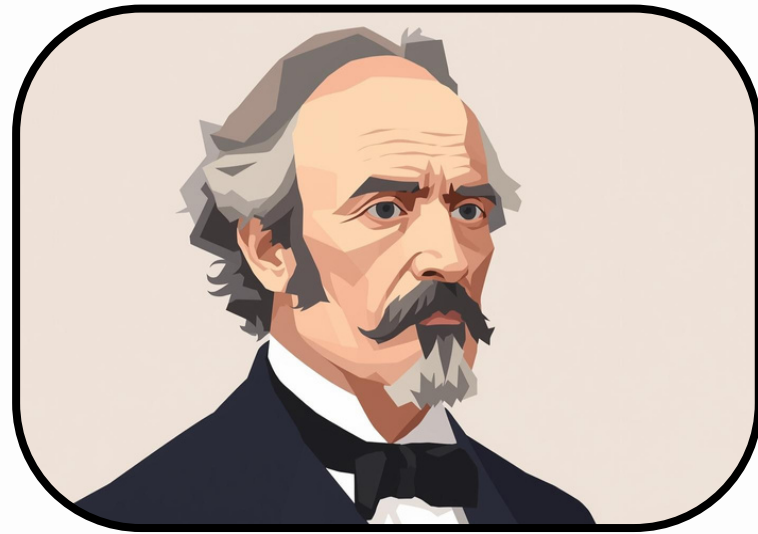
Penggunaan metode ilmiah (observasi sistematis, eksperimen, pengukuran dan analisis data) dalam memahami perilaku dan proses belajar individu. Bukan lagi renungan filosofis, namun konsep yang dapat didefinisikan, diukur dan diuji secara empiris.

Dalam psikologi pendidikan, pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana **siswa belajar**, apa yang **memengaruhi prestasi**, **motivasi**, dan **perkembangan**, serta bagaimana intervensi pendidikan dapat diuji efektivitasnya.



Tokoh Penting Psikologi Pendidikan

Tokoh Psikologi Pendidikan



William James

"Bapak Psikologi Pendidikan Modern" dengan kontribusi besar.



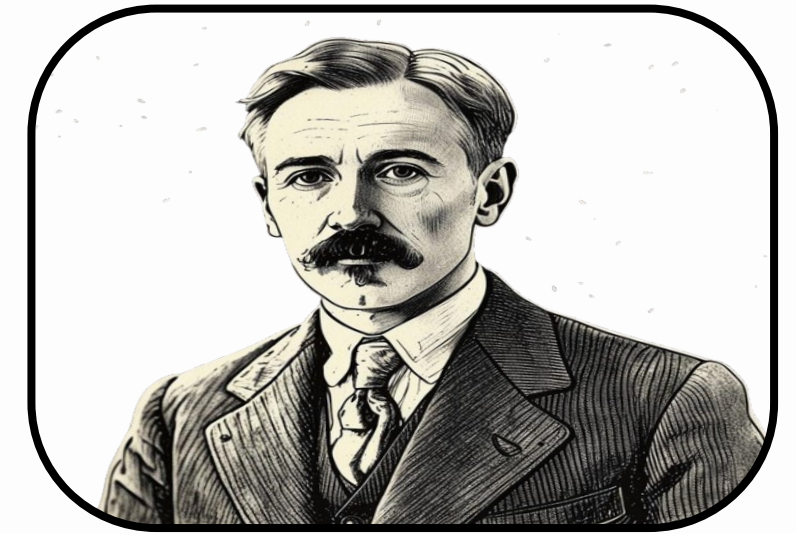
John Dewey

"Pelopor Pendidikan Progresif" yang mendorong pembelajaran aktif.



Jean Piaget

"Teori Perkembangan Kognitif" menjelaskan proses belajar anak.

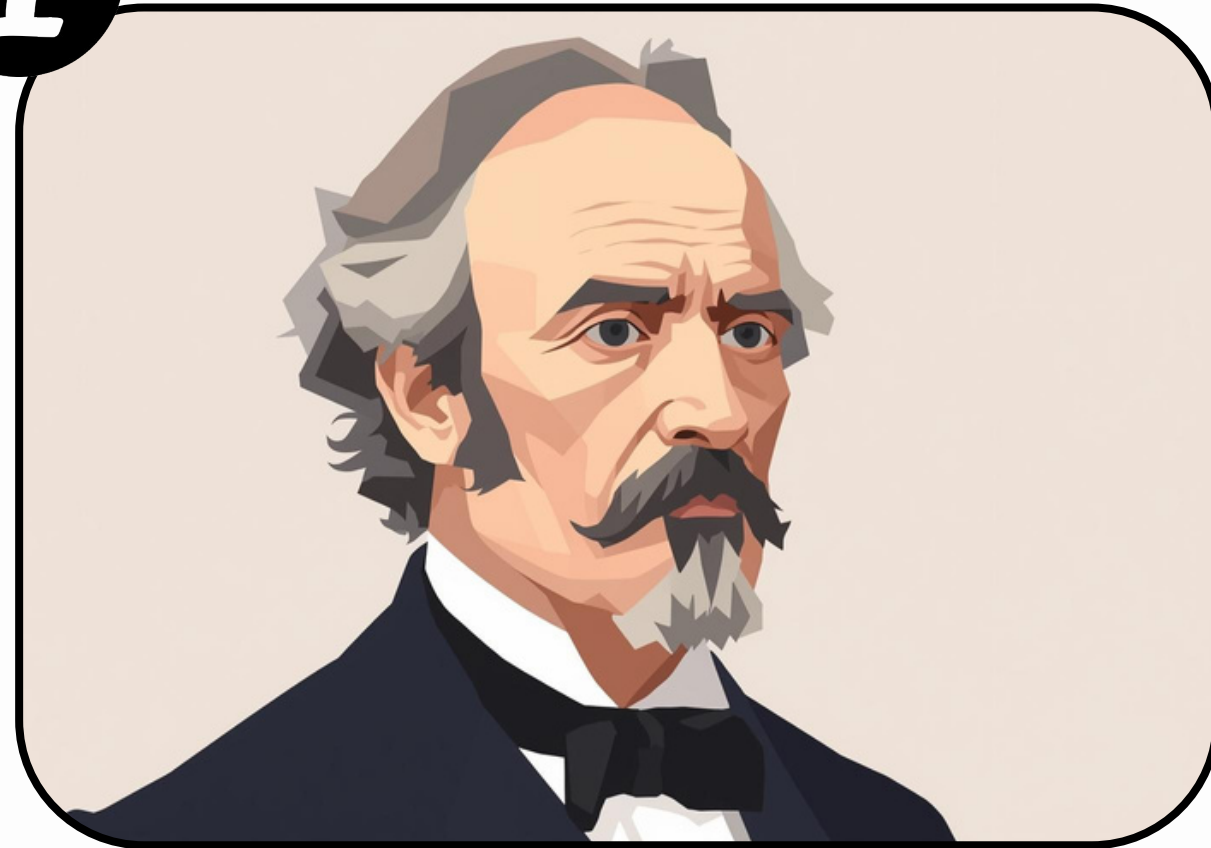


Edward Thorndike

"Teori Behavioristik" menjelaskan belajar dengan perilaku

Tokoh Psikologi Pendidikan (Lanjutan)

1



William James adalah seorang filsuf dari Amerika Serikat dilahirkan di New York pada tahun 1842, yang terkenal sebagai salah seorang pendiri **Mazhab Pragmatisme**.

James menegaskan bahwa pentingnya mempelajari **psoses belajar mengajar di kelas** guna meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu rekomendasinya adalah mulai mengajar pada **titik yang sedikit lebih tinggi diatas tingkat pengetahuan dan pemahaman anak** dengan tujuan untuk memperluas cakrawala pemikiran anak.

Sumber: Santrock (2008)

Tokoh Psikologi Pendidikan (Lanjutan)

2



Dewey adalah seorang filsuf dari Amerika Serikat, yang termasuk Mazhab Pragmatisme. Selain sebagai filsuf, Dewey juga dikenal sebagai kritikus sosial dan pemikir dalam bidang pendidikan. Dewey dilahirkan di Burlington pada tahun 1859.

Ide penting Dewey tentang pandangan anak yaitu yang **pertama** adalah **anak sebagai pembelajar yang aktif (active learner)**. **Kedua** pendidikan seharusnya difokuskan pada anak secara keseluruhan dan memperkuat **kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan**. **Ketiga**, dari Dewey mendapat gagasan bahwa **semua anak berhak mendapatkan pendidikan yang selengkap-lengkapnya**.

Sumber: Santrock (2008)

Tokoh Psikologi Pendidikan (Lanjutan)

3



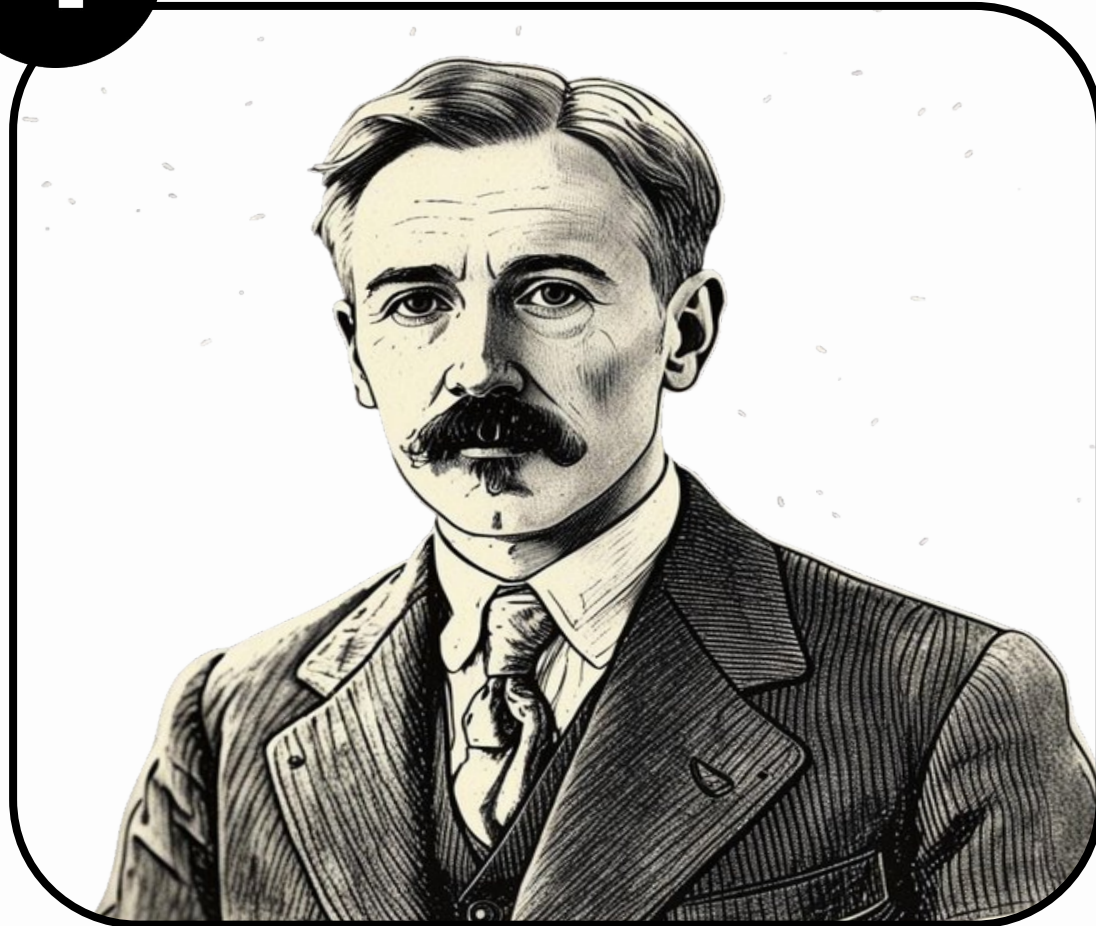
Jean Piaget (1896–1980) adalah seorang psikolog dan filsuf asal Swiss yang dikenal sebagai pelopor teori perkembangan kognitif. Pandangannya bahwa **perkembangan intelektual manusia berlangsung secara bertahap dan adaptif**.

Kemampuan berpikir anak berkembang melalui empat tahap bertahap: **sensori-motor (0–2 tahun)**, ketika anak belajar melalui gerak dan indera; **praoperasional (2–7 tahun)**, ditandai pemikiran simbolik namun masih egosentris; **operasional konkret (7–11 tahun)**, ketika anak mulai mampu berpikir logis terhadap objek nyata; dan **operasional formal (11 tahun ke atas)**, saat individu mampu berpikir abstrak dan hipotetis.

Sumber: Santrock (2008)

Tokoh Psikologi Pendidikan (Lanjutan)

4



Thorndike adalah seorang psikolog Amerika Serikat, menjabat sebagai Presiden **American Psychological Association (APA)** pada tahun 1912. Thorndike memberi banyak perhatian pada **penilaian dan pengukuran dan perbaikan dasar-dasar belajar secara ilmiah.**

Thorndike berpendapat bahwa salah satu tugas pendidikan di sekolah yang paling penting adalah **menanamkan keahlian penalaran anak.** Ia melakukan studi belajar dan mengajar secara ilmiah. Thorndike mengajukan gagasan bahwa psikologi pendidikan harus punya **basis ilmiah dan harus berfokus pada pengukuran .**

Sumber: Santrock (2008)

Kedudukan Psikologi Pendidikan

Posisi Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan berfungsi sebagai **ilmu bantu** dalam pembelajaran. Ia menghubungkan **teori psikologi** dengan praktik pendidikan, memberikan wawasan yang memungkinkan pengembangan metode pembelajaran yang efektif.

Dengan memahami proses belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi, psikologi pendidikan menjadi landasan penting untuk menciptakan **strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual**. Ini berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih baik dan hasil akademis yang lebih optimal bagi para siswa.

Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan

Ruang lingkup yang di bahas dalam psikologi pendidikan mencakup:

1. Perkembangan kognitif sosial dan moral
2. Perbedaan individu
3. Belajar dalam perspektif behaviorisme, kognitif, kognitif sosial, dan konstruktivisme
4. Motivasi
5. Desain instruksional dan teknologi pembelajaran
6. Aplikasi dalam pembelajaran,
7. Evaluasi proses pembelajaran dan individu peserta didik.

Peran Psikologi Pendidikan

Peran Utama Psikologi Pendidikan



Tugas psikologi pendidikan dalam proses belajar-mengajar tidak hanya mencakup peningkatan mutu belajar peserta didik dalam kaitan dengan perkembangan psikisnya.

Selain itu, mempelajari perkembangan peserta didik dalam interaksinya dengan pelajaran dan **faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran dalam pendekatan- pendekatan yang dapat mempengaruhi pembelajaran.**

KESIMPULAN

Psikologi pendidikan berperan krusial dalam pembelajaran dengan menyediakan landasan ilmiah bagi pendidik untuk memahami **karakteristik, gaya belajar, dan kebutuhan setiap peserta didik**. Ia berfungsi mengoptimalkan proses belajar melalui metode pengajaran yang tepat, **meningkatkan motivasi, membentuk karakter, serta menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, inklusif, dan suportif**.



Terima Kasih

Ajakan untuk bertanya atau berdiskusi lebih lanjut